

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang di galakkan oleh pemerintah. Hal ini di sebabkan, karena dengan adanya pariwisata maka segala aspek yang ada di negara kita ini menjadi lebih berkembang terutama dalam hal kesenian, baik itu kesenian tradisional maupun kesenian modern. Seni-seni ini kemudian dijadikan sebagai objek wisata dalam sebuah kepariwisataan dan mendatangkan devisa negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, bisa dijelaskan bahwa pengertian kawasan wisata adalah suatu kawasan yang memiliki luas tertentu yang dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata. ( Triyono, Damiasih & Sudiro, 2018:31 ). <https://ejournal.stipram.nett/> .

Dareah Tujuan Wisata (DTW) adalah tempat atau daerah yang karena atraksinya, situasinya dalam hubungan lalu lintas dan fasilitas kepariwisataannya menyebabkan tempat atau daerah tersebut menjadi obyek kebutuhan wisatawan.

( Pedit, 2003:66 ). <https://ejournal.stipram.net://>.

Tujuan dari pengembangan pariwisata di Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa negara dan masyarakat, perluasan kesempatan kerja, dan mendorong kegiatan-kegiatan industri sebagai penunjang dan industri- industri lainya sebagai sampingan. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Dan meningkatkan persaudaraan atau persahabatan nasional dan internasional.

Di samping pengembangan kepariwisataan tersebut, pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang di miliki oleh Indonesia itu sendiri, potensi yang di miliki oleh Indonesia itu adalah berupa keragaman budaya

yang menarik seperti kesenian, yang nantinya dapat memunculkan minat para wisatawan untuk berkunjung ke lokasi tersebut.

Objek wisata yang berkembang saat ini adalah wisata Jurang Tembelan di Bantul Yogyakarta. Yogyakarta memang terbilang sukses dengan mengadakan dan mengembangkan kawasan wisata alam. Kawasan wisata yang terletak di Bantul ini menyegarkan dan menyuguhkan pemandangan luas yang merilekskan. Terutama untuk seseorang yang sudah mulai terlalu biasa dengan kegiatan di kota. Berwisata alam di kawasan Jurang Tembelan bisa menyaksikan deretan Pegunungan Sewu, dengan aliran Sungai Oyo yang tampak membelah daratan.

Tempat wisata ini merupakan salah satu tempat wisata favorit para penyuka tempat ketinggian di Jogja. Tentu saja para pemburu foto untuk Instagram juga akan berbahagia disini. Karena, di wisata Jurang Tembelan bisa mendapatkan foto yang instagramenik untuk mengisi feed akun instagram. Dengan keberadaan tempat wisata ini, menambah deretan daftar tempat wisata di Jogja yang menarik. Karena di sekitar tempat wisata ini juga ada beberapa tempat menarik untuk dikunjungi seperti misalnya Hutan Pinus Dlingo dan tempat wisata Kebun Buah Mangunan. Jadi mungkin wisatawan bisa mampir juga ke tempat wisata itu. Atau bisa juga seharian penuh di tempat wisata Jurang Tembelan ini untuk menikmati sunrise sekaligus sunset.

Di wisata Jurang Tembelan bukan hanya menyaksikan pemandangan yang asri, tapi juga indah dan sangat menyegarkan. Karena kawasan ini dibuka 24 jam, jadi wisatawan bisa datang lebih awal untuk menyaksikan matahari terbit. Pagi sekali, panorama pegunungan di sana akan menyuguhkan pemandangan negeri di atas awan. Wisatawan juga bisa menikmati sunset dari kawasan ini. Jadi memang tidak harus ke kawasan pantai di Jogja hanya untuk menikmati sinar keemasan matahari yang mulai tergelincir ke arah barat. Cukup berada disini saja sepanjang hari, sampai waktu matahari terbenam tiba.

Yang unik dari kawasan wisata ini adalah, adanya spot selfie, yang sebenarnya juga tempat orang bisa memandang pemandangan luas. Spot tersebut berbentuk perahu yang terbuat dari bambu, dan letaknya yang tinggi

menghadap hamparan pemandangan luas. Buat wisatawan yang suka pemandangan dari ketinggian, tempat ini cukup menyenangkan sebagai kegiatan santai bersama keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji sebagai berikut :

1. Bagaimanakah upaya pengembangan terhadap wisata Jurang Tembelan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ?
2. Bagaimana cara mempromosikan wisata Jurang Tembelan sehingga eksistensinya dapat menjangkau masyarakat perkotaan, terutama anak muda?
3. Apa kendala yang dihadapi terhadap pengembangan objek wisata Jurang Tembelan ?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar penulisan proposal artikel ilmiah ini tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian, penulis menitik beratkan pada segi potensi yang dimiliki objek wisata Jurang Tembelan dan strategi pengembangannya, sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung dan mengembangkan pariwisata di kawasan Bantul

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Memperkenalkan daya tarik wisata pada masyarakat luas
2. Meningkatkan kunjungan wisatawan di Bantul
3. Guna mengetahui potensi dan daya tarik yang dimiliki oleh wisata Jurang Tembelan

4. Untuk mengetahui seberapa jauh peran serta Pemerintah setempat dan Dinas Pariwisata dalam Pengembangan daya tarik yang dimiliki objek wisata Jurang Tembelan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian yang akan dilakukan, penulis mengharapkan beberapa manfaat penelitian dari Proposal Artikel Ilmiah ini, diantaranya adalah :

##### 1. Manfaat bagi penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih dalam lagi untuk dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang Ilmu Kepariwisata serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata ( S.Par ) dengan jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

##### 2. Manfaat bagi pembaca

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan pariwisata dan daya tarik wisata.

##### 3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari proposal ini dapat diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, dan dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.